

JUNIOR MOBILE PROGRAMMER

Menunjukkan platform operating system dan bahasa pemrograman di dalam perangkat lunak







Deskripsi Singkat

Deskripsi Singkat mengenai Topik

Topik ini menjelaskan bahasa pemrograman berbasis mobile (Dasar Java untuk mobile programming)

Tujuan Pelatihan

- 1. Peserta mampu menentukan mobile pemrograman berbasis mobile jenis bahasa pemrogrammannya.
- 2. Peserta mampu membandingkan perbedaannya bahasa pemrograman berbasis mobile.
- 3. Peserta mampu Mengkonfigurasikan Perangkat lunak terkait penggunaan bahasa pemrograman berbasis mobile sesuai dengan spesifikasinya.
- 4. Peserta mampu Menghasilkan Alur program untuk pembuatan aplikasi berbasis mobile.
- 5. Menentukan tipe-data variabel dan konstanta dalam salah satu bahasa pemrograman berbasis mobile
- 6. Menentukan konsep struktur kondisi dan perulangan dalam salah satu bahasa pemrograman berbasis mobile.
- 7. Menjelaskan Konsep layout dan objek dalam salah satu bahasa pemrograman berbasis mobile.
- 8. Membangun aplikasi mobile sederhana dengan bahasa pemrograman mobile.

Materi Yang akan disampaikan:

- 1. Kategori dan Jenis Bahasa Pemrograman
- Pengaturan Ruang Kerja
- Dasar Alur Pembuatan Software
- 4. Konsep Variabel dan Konstanta
- 5. Struktur Kondisi dan Perulangan
- 6. Konsep Layout
- 7. Membuat Sebuah Aplikasi Sederhana







Kategori Aplikasi dan Jenis Bahasa Pemrograman







Kategori Aplikasi

Pelatihan

Native mobile application

dikembangkan dalam bahasa pemrograman yang berasal dari perangkat dan sistem operasi, dan perlu membuat sebuah aplikasi untuk platform tertentu.

Hybrid mobile application

adalah aplikasi lintas platform namun membuat antarmuka pengguna menggunakan browser web, memanfaatkan HTML, CSS, dan Javascript.

Cross-platform mobile application

dikembangkan menggunakan Bahasa seperti Javascript, dan bukan native terhadap sistem operasi smartphone.







Kategori dan Jenis Bahasa Pemrograman

Pelatihan

Native mobile apps

- iOS (Objectivec or Swift)
- Android (Java)
- Windows Phone (C#/Visual Basic & XAML).

Cross-platform apps

- Unity
- Xamarin
- Appcelerator
- React Native
- NativeScript

Hybrid apps

- Cordova
- Trigger.IO
- IonicFramework
- Framework7
- Telerik Platform







Pengaturan environment

Pelatihan

- 1. Java Development Kit (JDK)
- 2. Android Studio
- 3. Software Development Kit (SDK)



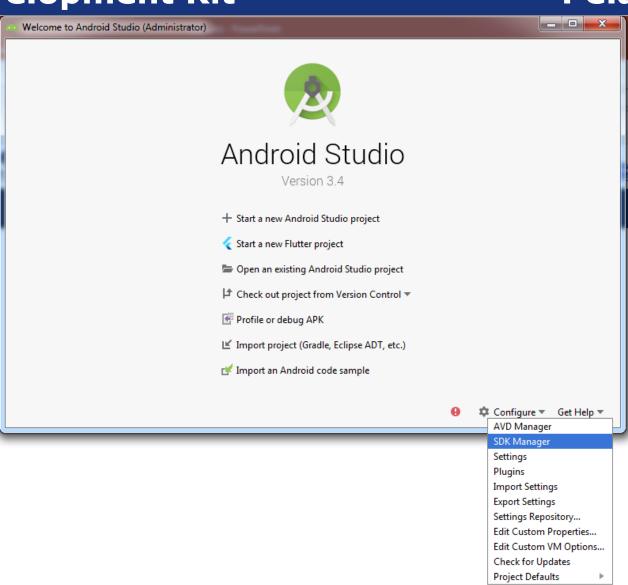




Instalasi Software Development Kit

Pelatihan

- 1. Buka android Studio
- 2. Pilih SDK Manager





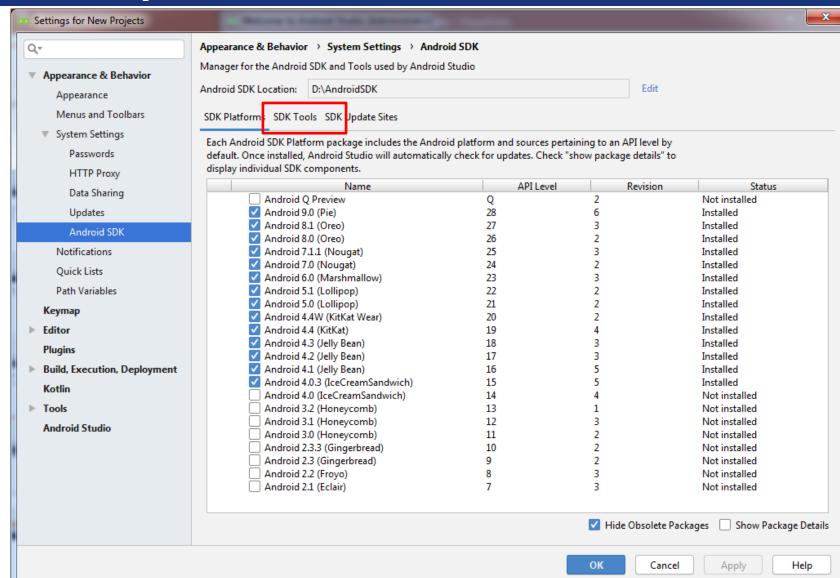




Instalasi Software Development Kit

Pelatihan

3. Pilih SDK Tools







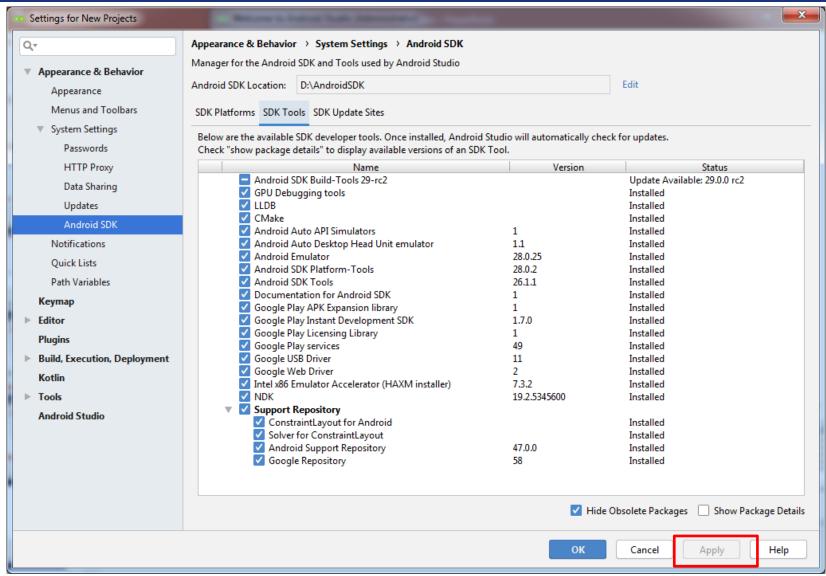


Instalasi Software Development Kit

Pelatihan

4. Centang pada bagian yang dibutuhkan. Kemudian tekan tombol apply untuk melakukan instalasi.

SDK manager akan mendownload dan menginstall kebutuhan tersebut.









Alur pengembangan aplikasi







Pelatihan

Alur kerja untuk mengembangkan aplikasi untuk Android secara konseptual sama dengan platform aplikasi lainnya. Namun, untuk secara efisien membangun aplikasi yang dirancang dengan baik untuk Android, Anda memerlukan beberapa alat khusus..

1. Siapkan ruang kerja anda

Instalasi Android Studio, dan membuat project baru.









Pelatihan

- 2. Menulis code pada aplikasi anda dan menambahkan sumber daya
- Mulailah mengerjakan aplikasi.
- □ Android Studio memiliki berbagai alat yang dapat membantu Anda bekerja lebih cepat, menulis kode kualitas, merancang UI, dan membuat sumber daya untuk berbagai jenis perangkat.





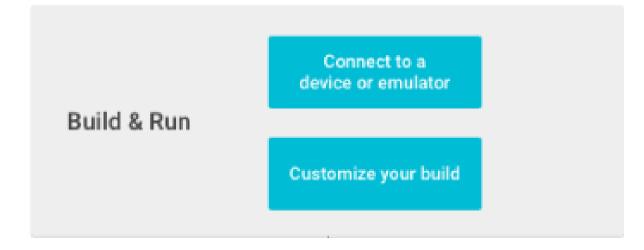




Pelatihan

3. Membangun dan menjalankan aplikasi anda

- □ Jalankan aplikasi pada smarphone atau emulator.
- □Customize build untuk membentuk ukuran aplikasi yang lebih kecil.





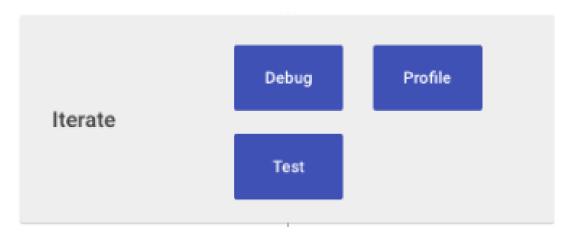




Pelatihan

4. Step perulangan

- ☐ Temukan bug dan tingkatkan kinerja aplikasi.
- □ Profile berguna untuk menganalisis kinerja seperti penggunaan memori, lalu lintas jaringan, dampak CPU, dan lainnya.
- ☐ Testing aplikasi anda









Pelatihan

5. Pasarkan aplikasi anda

- ☐Atur versi aplikasi anda.
- ☐ Buat key dan tanda tangani aplikasi.
- □Ketika update aplikasi, pastikan versi diatur lebih tinggai dan gunakan key yang sama.

Lebih detail pada link berikut ini

https://developer.android.com/studio/publish/index.html









Dasar







Dasar

- □ Aplikasi android dapat dibuat dengan menggunakan Bahasa java, kotlin dan c++.
- □ Android SDK mengkompilasi kode, data dan file sumber daya apa pun ke dalam APK (Android application package), yang merupakan file arsip dengan akhiran .apk.
- □ Satu file apk memiliki semua konten dari aplikasi android dan dapat digunakan untuk menginstal aplikasi.







Dasar (Lanjutan)

Komponen

Terdapat 4 buah tipe komponen

- Activities
- Services
- Broadcast receivers
- Content providers





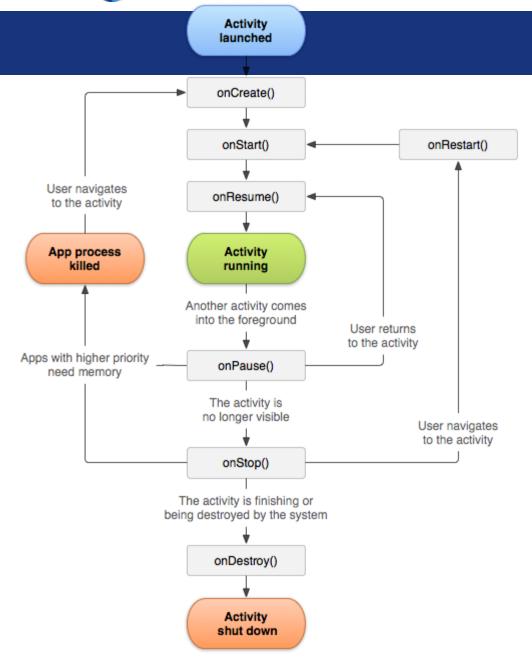


Activities

- □ Sebuah activity akan menyajikan user interface (UI) kepada pengguna, sehingga pengguna dapat melakukan interaksi.
- □ Satu activity biasanya dipakai untuk menampilkan aplikasi atau bertindak sebagai user interface (UI) saat aplikasi diperlihatkan kepada user.
- ☐ Untuk pindah dari satu activity ke activity lain, dapat dilakukan dengan satu even, misalnya klik tombol, memilih opsi atau menggunakan triggers tertentu.













Service

- □ Service merupakan sebuah komponen yang digunakan untuk membuat aplikasi tetap menjalankan fungsi pada background.
- Service tidak memiliki user interface.
- ☐ Contoh dari pengunaan service adalah ketika memainkan music.







Contoh penerapan

- ☐ Transaksi jaringan
- ☐ Memutar musik
- ☐ Melakukan file I/O
- ☐ Berinteraksi dengan penyedia materi







Karakteristik layanan

- □ Dimulai dengan Intent
- ☐ Bisa tetap berjalan ketika pengguna beralih aplikasi
- □ Daur hidup—yang harus Anda kelola
- □ Aplikasi lain bisa menggunakan layanan—mengelola izin
- ☐ Berjalan di thread utama dari proses hosting-nya







Service: tidak terikat (unbound service)

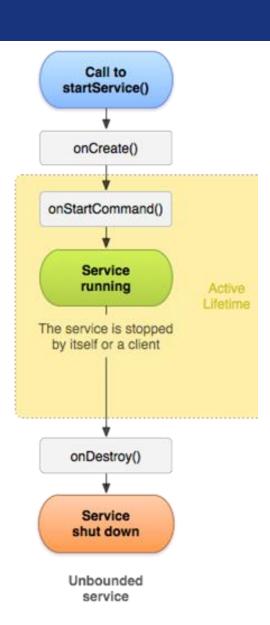
- □ Dimulai dengan Intent
- □ Bisa tetap berjalan ketika pengguna beralih aplikasi
- □ Berjalan di thread utama dari proses hosting-nya
- □ Daur hidup yang harus Anda kelola, jika tidak dihentikan, akan terus berjalan.







- Dimulai dengan startService()
- Berjalan tanpa batas waktu sampai berhenti sendiri
- Biasanya tidak memperbarui UI



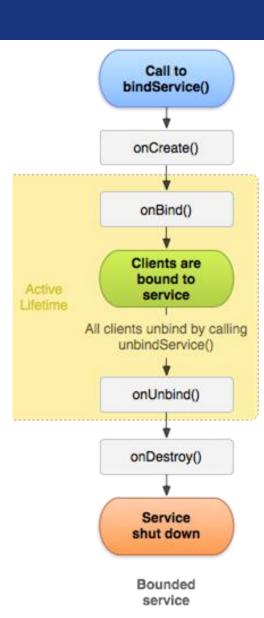






Service: terikat (bound service)

- ☐ Menawarkan antarmuka klien-server yang memungkinkan komponen untuk berinteraksi dengan service
- ☐ Klien mengirimkan permintaan dan mendapatkan hasil
- □ Dimulai dengan bindService()
- ☐ Berakhir ketika semua klien melepaskan kaitan









Broadcast receivers

- Broadcast receiver berfungsi menerima dan berekasi untuk menyampaikan notifikasi.
- ☐ Contohnya adalah menampilkan notifikasi zona waktu berubah, baterai lemah, atau
- pengubahan referensi bahasa yang digunakan.

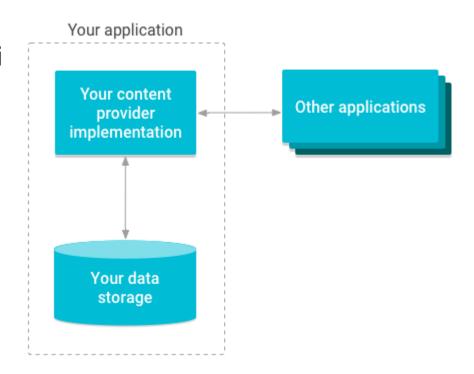






Content providers

- □ Komponen pengambil data yang diminta aplikasi dari repositori
- ☐ Aplikasi ini tidak perlu mengetahui di mana atau bagaimana data disimpan, diformat, atau diakses









JAVA (Konsep variabel, Kondisi dan Perulangan)







Dasar Java Android

Pelatihan

Apa itu Java?

Java adalah bahasa pemrograman yang terkenal, dibuat pada tahun 1995. Dimiliki oleh Oracle.

Digunakan untuk:

- 1. Aplikasi Mobile (spesial Android apps)
- 2. Aplikasi Desktop
- 3. Aplikasi Web
- 4. Web Server dan Application server
- 5. Game
- 6. Koneksi Basisdata
- 7. Dan lain lian





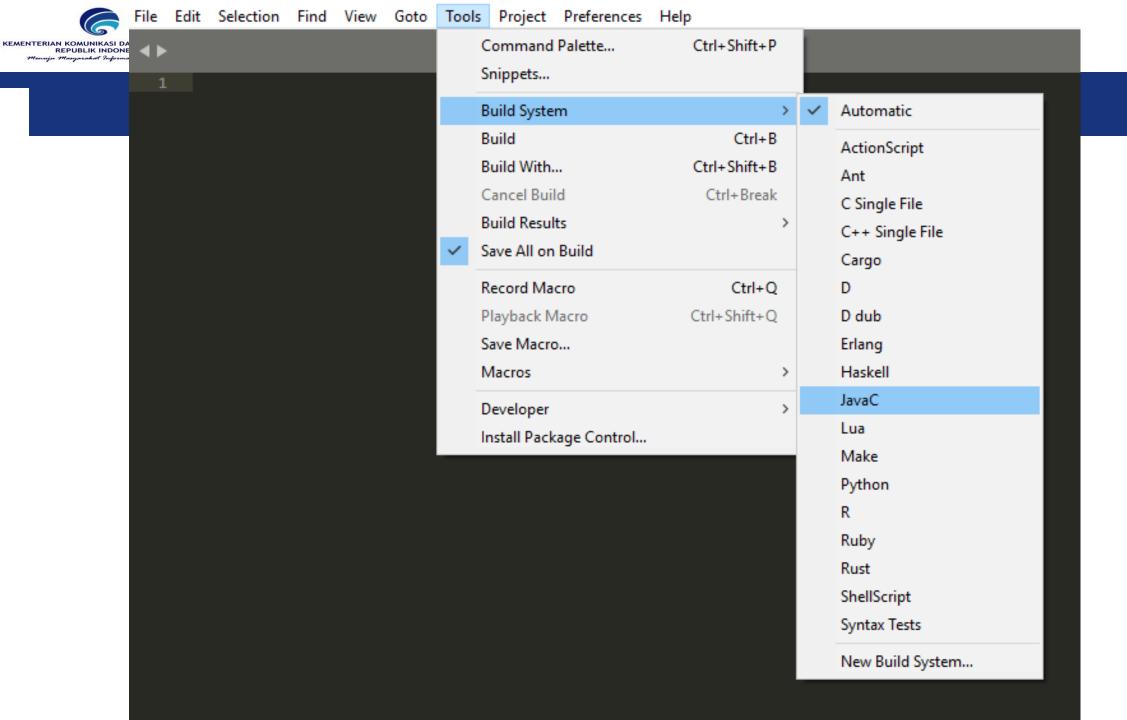


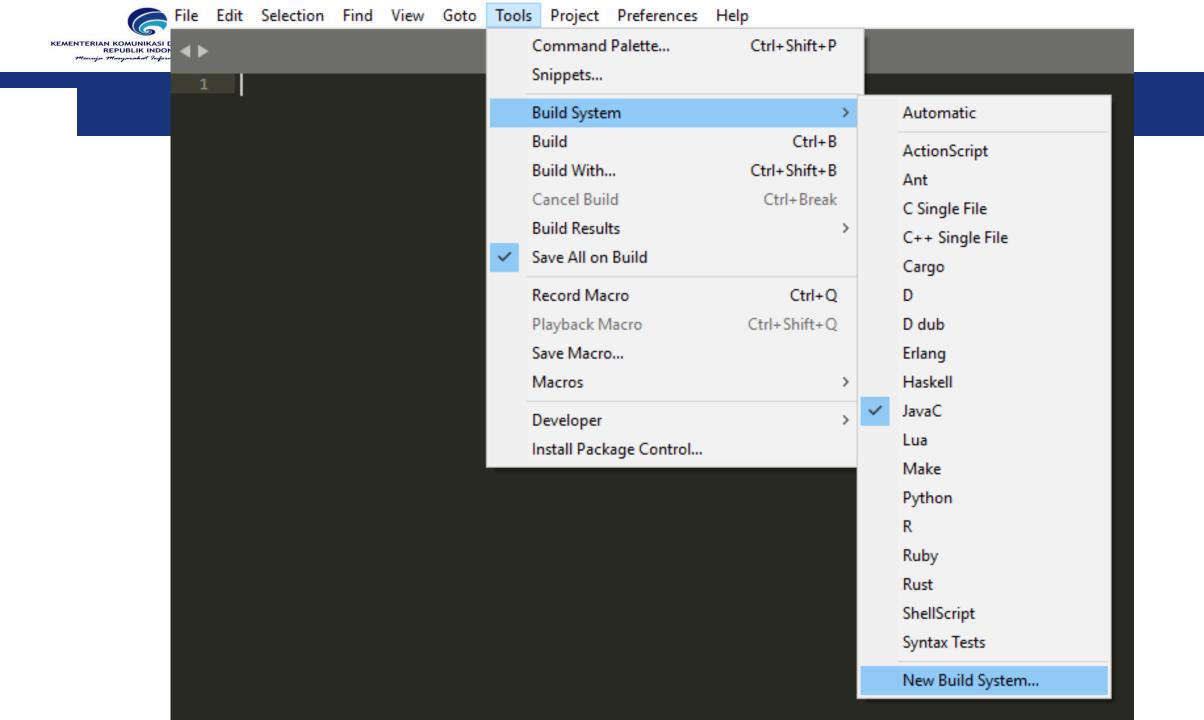
Dasar Java Android

Pelatihan

Mengapa Menggunakan Java?

- 1. Java berfungsi pada berbagai platform (Windows, Mac, Linux, Raspberry Pi, dll.)
- 2. Salah satu bahasa pemrograman paling populer di dunia
- 3. Mudah dipelajari dan mudah digunakan
- 4. Open-source dan gratis
- 5. Aman, cepat dan kuat
- 6. Memiliki dukungan komunitas yang sangat besar (puluhan juta pengembang)











```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preferences Help
```

```
untitled.sublime-build

untitled.sublime-build

shell_cmd": "javac $file && java $file_base_name"

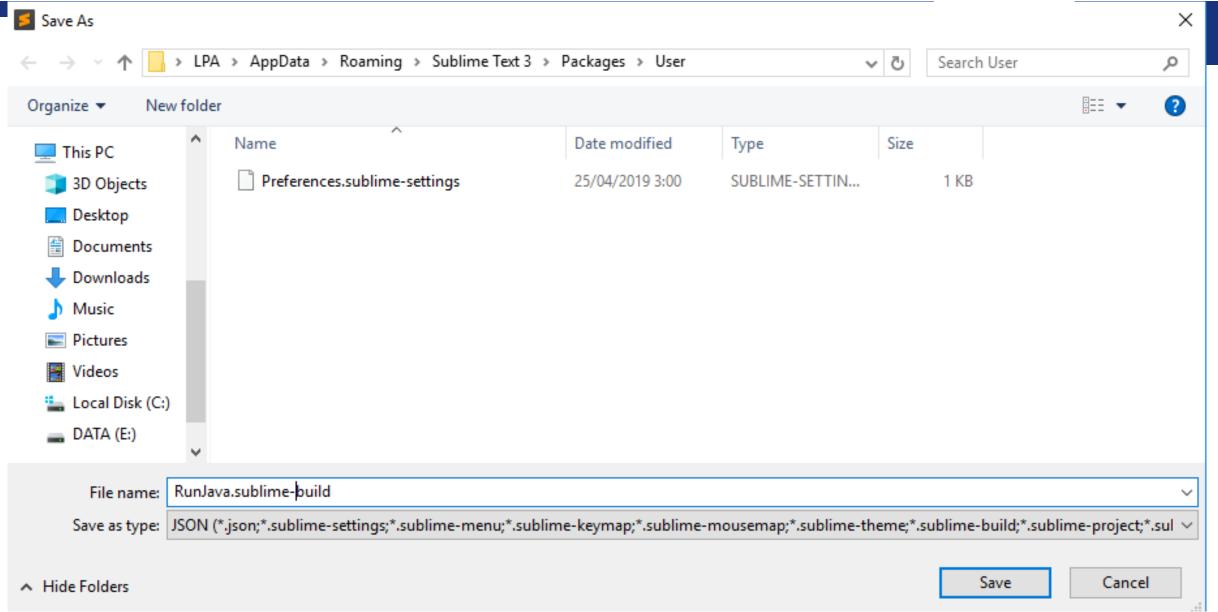
}

4
```











File Edit Selection Find View Goto Tool:

VSO ocational school graduate academy

1 111-	Lunc	SCICCUOII	T III G	VICVV	0000	I COUL
	New F	ile	Ctrl+N			
	Open File Open Folder Open Recent Reopen with Encoding			Ctrl+O		
						>
						>
	New \	/iew into File	e			
	Save Save with Encoding Save As			Ctrl+S		
						>
				Ctrl+Shift+S		
	Save A	All				
	New Window Close Window Close File			Ctrl+Shift+N		
				Ctrl+Shift+W		
				Ctrl+W		
	Revert	t File				
	Close	All Files				
	Exit					



File Edit Selection Find View Goto Tools Ctrl+N New File Ctrl+O Open File... Open Folder... Open Recent Reopen with Encoding New View into File Ctrl+S Save Save with Encoding Save As... Ctrl+Shift+S Save All New Window Ctrl+Shift+N Close Window Ctrl+Shift+W Close File Ctrl+W Revert File

Close All Files

Exit



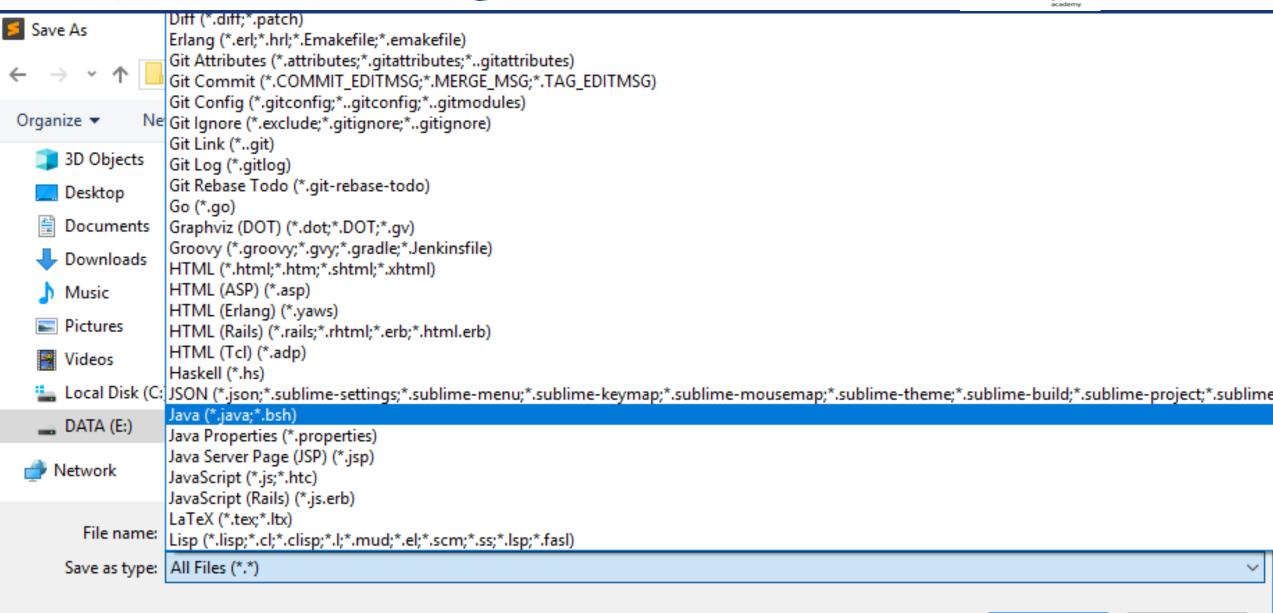
Hide Folders





Save

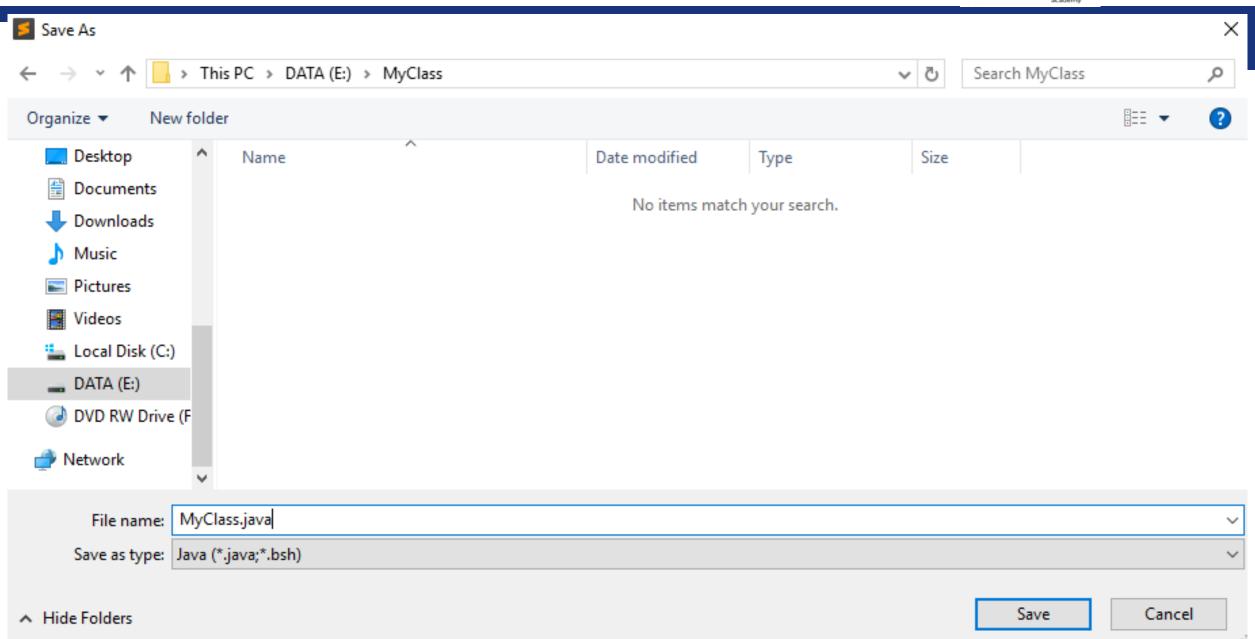
Cancel









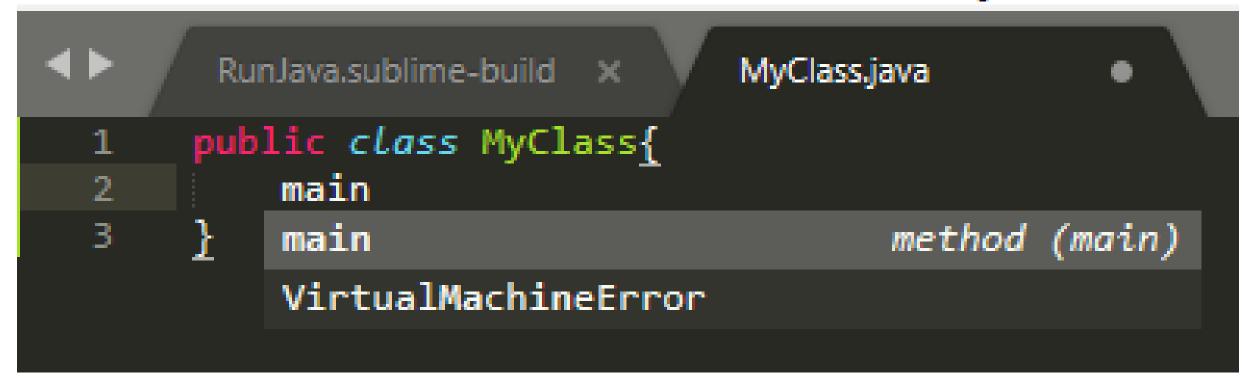








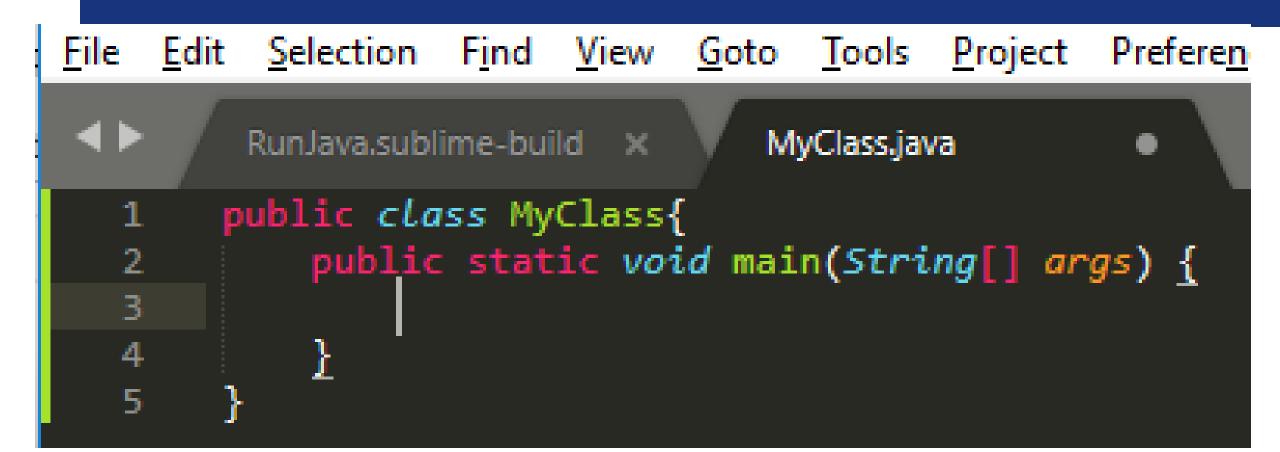
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preference







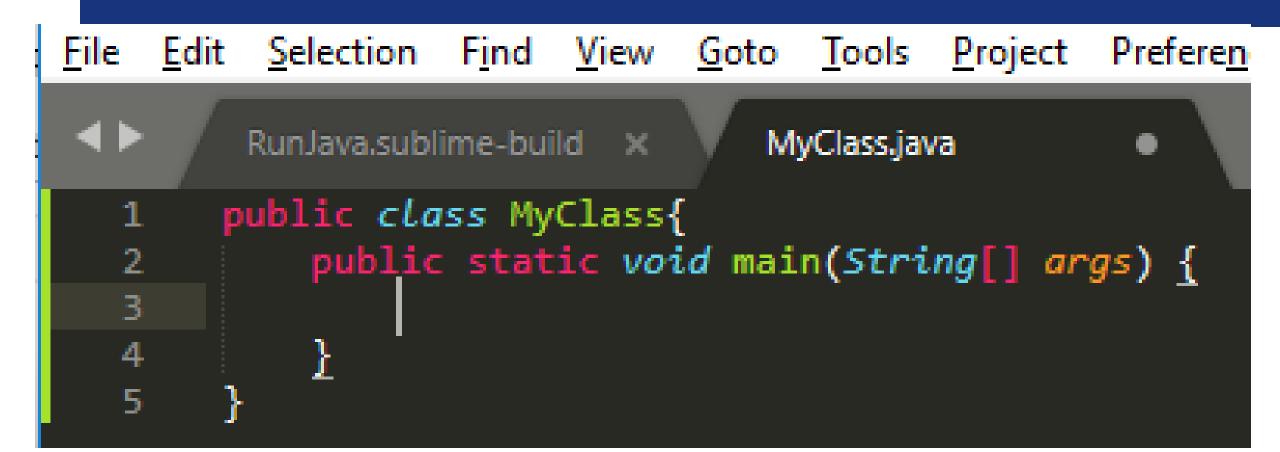












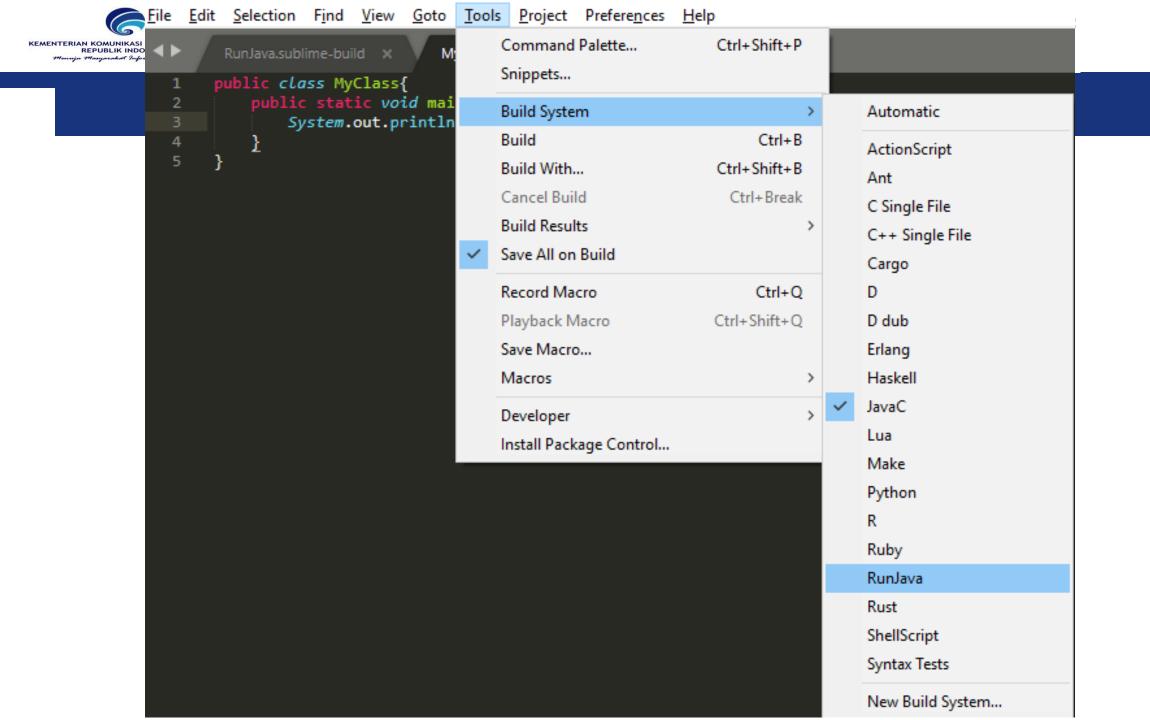


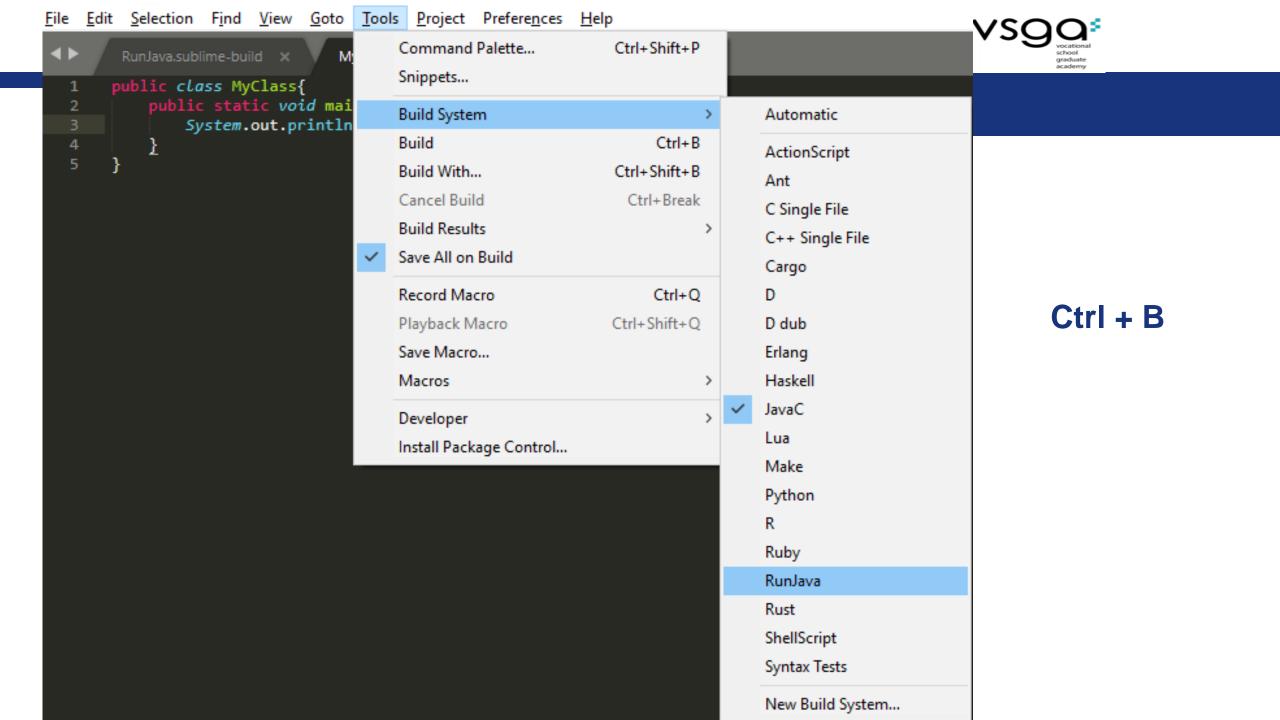




File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preference

```
RunJava.sublime-build
                          MyClass.java
public class MyClass{
    public static void main(String[] args) {
        System.out.println("Hello World");
```











File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preferences

```
RunJava, sublime-build
                           MyClass.java
public class MyClass{
    public static void main(String[] args) {
        System.out.println("Hello World");
```

```
Hello World
[Finished in 1.0s]
```







Sintaks Java

Pelatihan

Sintaks Java

```
kode berikut untuk mencetak "Hello World" ke layar:

public class MyClass {
   public static void main(String[] args) {
      System.out.println("Hello World");
   }
```







Java Comment

Pelatihan

Java Comments

- 1. Komentar dapat digunakan untuk menjelaskan kode Java, dan membuatnya lebih mudah dibaca. Juga dapat digunakan untuk mencegah eksekusi ketika menguji kode alternatif.
- 2. Komentar baris tunggal dimulai dengan dua garis miring (//).
- 3. Teks apa pun antara // dan akhir baris diabaikan oleh Java (tidak akan dieksekusi).

Java Multi-line Comments

- 1. Komentar banyak baris dimulai dengan / * dan diakhiri dengan * /.
- 2. Teks apa pun antara / * dan * / akan diabaikan oleh Java.

```
// This is a comment
/* The code below will print the words Hello World
to the screen, and it is amazing */
System.out.println("Hello World");
```







```
MyClass.java
 RunJava.sublime-build X
public class MyClass{
    public static void main(String[] args) {
        // This is a comment
        /* The code below will print the words Hello World
        to the screen, and it is amazing */
        System.out.println("Hello World");
```

```
Hello World
[Finished in 1.1s]
```







Pelatihan

Variabel Java

Variabel adalah wadah untuk menyimpan nilai data.

Ada berbagai jenis variabel, misalnya:

- 1. String menyimpan teks, seperti "Halo". Nilai string ditandai oleh tanda kutip ganda
- 2. int Integer (bilangan bulat), tanpa desimal, seperti 123 atau -123
- 3. float menyimpan angka floating point, dengan desimal, seperti 19,99 atau 19,99
- 4. char menyimpan karakter tunggal, seperti 'a' atau 'B'. Nilai-nilai Char ditandai oleh tanda kutip tunggal
- 5. boolean menyimpan nilai dengan dua status: benar atau salah







Pelatihan

- Mendeklarasikan (Membuat) Variabel
- 1. Untuk membuat variabel, Anda harus menentukan tipe dan memberinya nilai:

Sintaksis: type variable = value;

2. Untuk membuat variabel yang harus menyimpan teks, lihat contoh berikut: Contoh Buat variabel bernama nama tipe String dan berikan nilai "John":

```
String name = "John";
System.out.println(name);
```

Contoh Lain:

```
int myNum = 5;
float myFloatNum = 5.99f;
char myLetter = 'D';
boolean myBool = true;
String myText = "Hello"
```



```
public class MyClass{
    public static void main(String[] args) {
        // This is a comment
        /* The code below will print the words Hello World
        to the screen, and it is amazing */
       System.out.println("Hello World");
       String name = "john";
       System.out.println(name);
       int myNum = 5;
       System.out.println(myNum);
       float myFloatNum = 5.99f;
       System.out.println(myFloatNum);
       char myLetter = 'D';
       System.out.println(myLetter);
       boolean myBool = true;
       System.out.println(myBool);
       String myText = "Hello";
       System.out.println(myText);
```







Hello World john 5.99 true Hello [Finished in 1.2s]







Pelatihan

Menampilkan Variabel

- 1. Metode println () sering digunakan untuk menampilkan variabel.
- 2. Untuk menggabungkan teks dan variabel, gunakan karakter +:

```
String name = "John";
System.out.println("Hello " + name);
```







```
String name = "john";
System.out.println("Hello " + name);
```

Hello john







Pelatihan

- Java Identifiers
- 1. Semua variabel Java harus diidentifikasi dengan nama unik.
- 2. Nama-nama unik ini disebut identifiers.
- 3. identifiers dapat berupa nama pendek (seperti x dan y) atau nama yang lebih deskriptif (usia, jumlah, total Volume).

Aturan umum untuk membuat nama untuk variabel (unique identifiers) adalah:

- 1. Nama dapat berisi huruf, angka, garis bawah, dan tanda dolar
- 2. Nama harus dimulai dengan huruf
- 3. Nama juga dapat dimulai dengan \$ dan _ (tetapi tidak dalam tutorial ini)
- 4. Case-sensitive ("myVar" dan "myvar" adalah variabel yang berbeda)
- 5. Nama harus dimulai dengan huruf kecil dan tidak boleh mengandung spasi
- 6. Kata-kata yang dicadangkan (seperti kata kunci Java, seperti int atau String) tidak dapat digunakan sebagai nama







Pelatihan

- Tipe Data Java
 Jenis Tipe data dibagi menjadi dua kelompok:
- 1. Tipe data primitif termasuk byte, short, int, long, float, double, boolean dan char
- 2. Tipe data non-primitif seperti String, Array, dan Class
- Jenis Tipe data Primitif
- 1. Tipe data primitif menentukan ukuran dan jenis nilai variabel, tidak memiliki metode tambahan.
- 2. Ada delapan tipe data primitif di Jawa:







Pelatihan

Data Type	Size	Description
byte	1 byte	Stores whole numbers from -128 to 127
short	2 bytes	Stores whole numbers from -32,768 to 32,767
int	4 bytes	Stores whole numbers from -2,147,483,648 to 2,147,483,647
long	8 bytes	Stores whole numbers from -9,223,372,036,854,775,808 to 9,223,372,036,854,775,807
float	4 bytes	Stores fractional numbers from 3.4e-038 to 3.4e+038. Sufficient for storing 6 to 7 decimal digits
double	8 bytes	Stores fractional numbers from 1.7e-308 to 1.7e+038. Sufficient for storing 15 decimal digits
boolean	1 byte	Stores true or false values
char	2 bytes	Stores a single character/letter







Pelatihan

Contoh:

```
byte myNum = 100;
short myNum = 5000;
int myNum = 100000;
long myNum = 1500000000L;
float myNum = 5.75f;
double myNum = 19.99d;
boolean isJavaFun = true;
boolean isFishTasty = false;
char myGrade = 'B';
String greeting = "Hello World";
```







Pelatihan

Tipe Data Non-Primitif

Tipe data non-primitif disebut tipe referensi karena merujuk pada objek.

Perbedaan utama antara tipe data primitif dan non-primitif adalah:

- 1. Tipe primitif sudah ditentukan sebelumnya (sudah ditentukan) di Jawa. Tipe nonprimitif dibuat oleh programmer dan tidak didefinisikan oleh Java (kecuali untuk String).
- 2. Tipe non-primitif dapat digunakan untuk memanggil metode untuk melakukan operasi tertentu, sedangkan tipe primitif tidak bisa.
- 3. Tipe primitif selalu memiliki nilai, sedangkan tipe non-primitif bisa menjadi nol.
- 4. Tipe primitif dimulai dengan huruf kecil, sedangkan tipe non-primitif dimulai dengan huruf besar.
- 5. Ukuran tipe primitif tergantung pada tipe data, sedangkan tipe non-primitif memiliki semua ukuran yang sama.
- 6. Contoh tipe non-primitif adalah String, Array, Class, Interface, dll.







Pelatihan

Keyword final

Pengubah non-akses yang digunakan untuk kelas, atribut, dan metode, yang membuatnya tidak dapat diubah (tidak mungkin diwariskan atau ditimpa)

Final pada variable

```
class Lingkaran {
    final double PI = 3.14;
}
```

Final Pada Method

```
class Kampus {
  final void tampil() {
   System.out.println("I LOVE JAVA") }
}
```

Final pada class

```
class Kampus {
  final void tampil() {
   System.out.println("I LOVE JAVA") }
}
```







Pelatihan

Operator Java Operator Aritmatika digunakan untuk melakukan operasi matematika umum.

Operator	Name	Description	Example
+	Addition	Adds together two values	x + y
-	Subtraction	Subtracts one value from another	x - y
*	Multiplication	Multiplies two values	x * y
/	Division	Divides one value from another	x / y
%	Modulus	Returns the division remainder	x % y
++	Increment	Increases the value of a variable by 1	++x
	Decrement	Decreases the value of a variable by 1	x

```
int x = 1;
int y = 2;
int hasilTambah = x + y;
int hasilKurang = x - y;
int hasilKali = x * y;
System.out.println("x + y = " + hasilTambah);
System.out.println("x - y = " + hasilKurang);
System.out.println("x * y = " + hasilKali);
```

$$x + y = 3$$

 $x - y = -1$
 $x * y = 2$







Latihan Pelatihan

- Buatlah code untuk menghitung nilai akhir evaluasi pelatihan!
- Nilai akhir = (60% x Ujian Praktek) + (30% x Ujian Pilihan Ganda) + (5% x Kehadiran) + (5% x Sikap)
- Nilai Ujian Praktek, Ujian Pilihan Ganda, Kehadiran, dan Sikap berskala 100.







- Kondisi Java dan Pernyataan if
 Java mendukung kondisi logis yang biasa dari matematika:
- 1. Kurang dari: a < b
- 2. Kurang dari atau sama dengan: a <= b
- 3. Lebih besar dari: a > b
- **4.** Lebih besar atau sama dengan: a >= b
- **5. Sama dengan** a == b
- 6. Tidak sama dengan: a != b

Anda dapat menggunakan kondisi ini untuk melakukan tindakan berbeda untuk keputusan yang berbeda. Java memiliki pernyataan kondisional berikut:

- 1. Gunakan if untuk menentukan blok kode yang akan dieksekusi, jika kondisi yang ditentukan benar
- 2. Gunakan else untuk menentukan blok kode yang akan dieksekusi, jika kondisi yang sama salah
- 3. Gunakan else if menentukan kondisi baru untuk diuji, jika kondisi pertama salah
- 4. Gunakan switch menentukan banyak blok kode alternatif yang akan dieksekusi







Pernyataan if

```
int x = 20;
int y = 18;
if (x > y) {
   System.out.println("x is greater than y");
}
```

Pernyataan else

```
int time = 20;
if (time < 18) {
   System.out.println("Good day.");
} else {
   System.out.println("Good evening.");
}</pre>
```







Pernyataan else if

```
int time = 22;
if (time < 10) {
   System.out.println("Good morning.");
} else if (time < 20) {
   System.out.println("Good day.");
} else {
   System.out.println("Good evening.");
}</pre>
```







Latihan Pelatihan

- Buatlah code untuk menentukan bilangan ganjil atau genap!
- Buatlah code untuk membandingkan dua bilangan, apakah sama atau lebih besar salah satunya!







Latihan Pelatihan

• Buatlah code untuk menentukan kriteria kelulusan pelatihan!

Kriteria Kelulusan	Rentang Nilai Akhir	
Memuaskan	Nilai Akhir >= 95	
Baik Sekali	85 <= Nilai Akhir < 95	
Baik	75 <= Nilai Akhir < 85	
Cukup	65 <= Nilai Akhir < 75	
Tidak Lulus	Nilai Akhir < 65	







- Pernyataan Switch Java Gunakan pernyataan switch untuk memilih salah satu dari banyak blok kode yang akan dieksekusi.
- 1. Ekspresi switch dievaluasi sekali.
- 2. Nilai ekspresi dibandingkan dengan nilai setiap kasus.
- 3. Jika ada kecocokan, blok kode terkait dijalankan.
- 4. break dan kata kunci default adalah opsional.

Kata kunci break

- 1. Ketika Java mencapai kata kunci break, maka keluar dari blok switch.
- 2. Ini akan menghentikan pelaksanaan lebih banyak kode dan pengujian kasus di dalam blok.
- 3. Ketika kecocokan ditemukan, dan pekerjaan selesai, saatnya break(dihentikan). Tidak perlu pengujian lebih lanjut.
- 4. Break dapat menghemat banyak waktu eksekusi karena "mengabaikan" eksekusi semua kode lainnya di blok switch.
- Kata Kunci default

Kata kunci default untuk dijalankan jika tidak ada kecocokan.







Contoh:

```
int day = 4;
switch (day) {
  case 6:
    System.out.println("Today is Saturday");
    break;
  case 7:
    System.out.println("Today is Sunday");
    break;
  default:
    System.out.println("Looking forward to the
Weekend");
```







Perulangan Pelatihan

• Perulangan while

Perulangan while dikerjakan selama kondisi yang ditentukan benar.

```
int i = 0;
while (i < 5) {
    System.out.println(i);
    i++;
}</pre>
```

- Perulangan Do/While
- 1. Do / while loop adalah varian dari perulangan while.
- 2. Perulangan ini akan mengeksekusi blok kode sekali, sebelum memeriksa apakah kondisinya benar, akan mengulang loop selama kondisinya benar.

```
int i = 0;
do {
   System.out.println(i);
   i++;
}
while (i < 5);</pre>
```







Perulangan

Pelatihan

Perulangan For

```
for (int i = 0; i <= 10; i = i + 2) {
   System.out.println(i);
}</pre>
```

- 1. Pernyataan 1 dieksekusi (satu kali) sebelum eksekusi blok kode. Menetapkan variabel sebelum perulangan dimulai (int i = 0).
- 2. Pernyataan 2 mendefinisikan kondisi untuk mengeksekusi blok kode. Mendefinisikan kondisi untuk menjalankan perulangan (harus kurang dari sama dengan 10). Jika kondisinya benar, perulangan akan memulai lagi, jika itu salah, perulangan akan berakhir.
- 3. Pernyataan 3 dieksekusi (setiap kali) setelah blok kode dieksekusi. Meningkatkan nilai (i ++) setiap kali blok kode dalam perulangan telah dieksekusi.







Perulangan

Pelatihan

 Perulangan For-Each
 Perulangan for-each, digunakan secara eksklusif untuk mengulang elemen-elemen dalam array

```
String[] cars = {"Volvo", "BMW", "Ford", "Mazda"};
for (String i : cars) {
   System.out.println(i);
}
```

Java break pada perulangan for

```
for (int i = 0; i < 10; i++) {
   if (i == 4) {
     break;
   }
System.out.println(i);
}</pre>
```







Latihan Pelatihan

• Buatlah code untuk menentukan akar bilangan bulat positif!







Latihan Pelatihan

• Buatlah code untuk menampilkan deret bilangan prima, dengan batas bawah dan batas atas tertentu.

• Contoh:

• Batas bawah: 6

• Batas atas: 20

• Deret bilangan prima: 7, 11, 13,17, 19



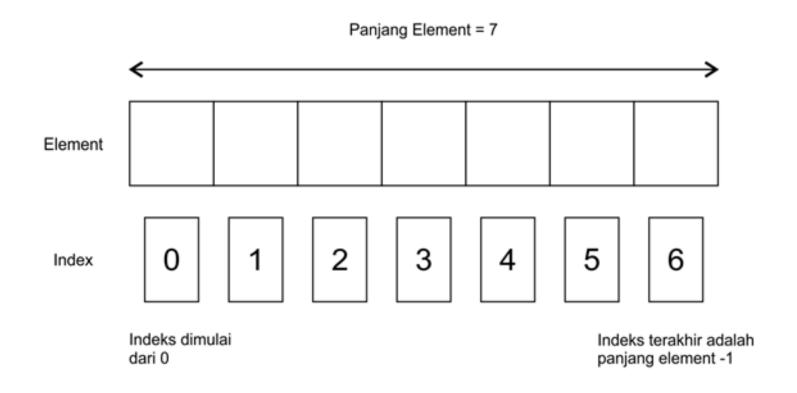




Array

Pelatihan

• Array adalah objek yang bisa digunakan untuk menyimpan kumpulan data lebih dari satu dengan tipe sama. Array memiliki jumlah data yang fixed (tetap).









Cara penulisan array

```
// Cara pertama
  int[] arrA = new int[6];

// Cara kedua
  int arrB[] = new int[6];
```







Inisiasi array

```
// Cara pertama
   int[] arrA = new int[6];
   arrA[0] = 1;
   arrA[1] = 2;
   arrA[2] = 3;
   arrA[3] = 4;
   arrA[4] = 5;
   arrA[5] = 6;
   System.out.println(arrA[0]);
   System.out.println(arrA[1]);
   System.out.println(arrA[2]);
   System.out.println(arrA[3]);
   System.out.println(arrA[4]);
   System.out.println(arrA[5]);
```







Inisiasi array

```
for (int i=0;i<6;i++) {
    System.out.println(arrA[i]);
}</pre>
```







Inisiasi array

```
// Cara kedua
int[] arrInt = {1, 2, 3, 4, 5, 6};
for (int i=0;i<6;i++) {
         System.out.println(arrInt[i]);
}</pre>
```







Konsep Layout







Dasar Layout

Pelatihan

View

View

View

- Layout
- Layout mendefinisikan struktur visual untuk antarmuka pengguna, seperti UI sebuah aktivitas atau widget aplikasi Anda dapat mendeklarasikan layout dengan dua cara:
- 1. Deklarasikan elemen UI dalam XML. Android menyediakan sebuah kosakata XML sederhana yang sesuai dengan kelas dan subkelas View, seperti halnya untuk widget dan layout.
- 2. Buat instance elemen layout saat runtime. Dalam suatu aplikasi bisa membuat objek View dan ViewGroup (dan memanipulasi propertinya) lewat program.

View

ViewGroup

View







Deklarasikan elemen UI dalam XML

Pelatihan

Keuntungan mendeklarasikan UI dalam XML

- 1. Memungkinkan Anda memisahkan penampilan aplikasi dari kode yang mengontrol perilakunya dengan lebih baik.
- 2. Keterangan UI Anda bersifat eksternal bagi kode aplikasi Anda, yang berarti bahwa Anda bisa memodifikasi atau menyesuaikannya tanpa harus memodifikasi dan mengompilasi ulang kode sumber.
- 3. Misalnya, Anda bisa membuat layout XML untuk berbagai orientasi layar, berbagai ukuran layar perangkat, dan berbagai bahasa







Pelatihan

File --> New --> Project...

Choose Android --> Android Application Project Edit res/layout/activity_main.xml, and replace everything with the following:







```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<LinearLayout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
              android: layout width="match parent"
              android:layout height="match parent"
              android:orientation="vertical" >
    <TextView android:id="@+id/text"
              android: layout width="wrap content"
              android: layout height="wrap content"
              android:text="Hello, I am a TextView" />
    <Button android:id="@+id/button"</pre>
                android:layout width="wrap content"
                android: layout height="wrap content"
                android:text="Hello, I am a Button" />
```







Pelatihan

- Compile aplikasi
- 1. Masing-masing file layout XML akan dikompilasi dalam sebuah sumber daya View.
- 2. Harus memuat sumber daya layout dari kode aplikasi, dalam implementasi callback Activity.onCreate().
- 3. Lakukan dengan memanggil setContentView(), dengan meneruskan acuan ke sumber daya layout berupa:

R.layout_file_name.

Misalnya, jika XML layout Anda disimpan sebagai main_layout.xml, Anda akan memuatnya untuk Activity seperti ini:

```
public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
    super.onCreate(savedInstanceState);
    setContentView(R.layout.main_layout);
}
```







Pelatihan

Attributes

- 1. Setiap objek View dan ViewGroup mendukung variasi atribut XML-nya sendiri.
- 2. Sebagian atribut bersifat spesifik untuk objek View (misalnya, TextView mendukung atribut **textSize**).
- 3. Sebagian atribut bersifat umum untuk semua objek View, karena diwarisi dari kelas Root View (seperti atribut **id**).
- 4. Atribut lain dianggap sebagai "parameter layout" yaitu atribut yang menjelaskan orientasi layout tertentu dari objek View, seperti yang didefinisikan oleh objek ViewGroup induk dari objek itu.







- ID
- 1. Objek View apa saja dapat memiliki ID integer yang dikaitkan dengannya, untuk mengidentifikasi secara unik View dalam pohon.
- 2. Bila aplikasi dikompilasi, ID ini akan diacu sebagai integer, namun ID biasanya ditetapkan dalam file XML layout sebagai string, dalam atribut id. Ini atribut XML yang umum untuk semua objek View (yang didefinisikan oleh kelas View) dan Anda akan sering sekali menggunakannya

```
android:id="@+id/my button"
```







Layout - XML Pelatihan

Parameter Layout

Atribut layout XML bernama layout_something mendefinisikan parameter layout View yang cocok untuk ViewGroup tempatnya berada.

Semua grup tampilan berisi lebar dan tinggi (layout_width dan layout_height), dan masing-masing tampilan harus mendefinisikannya. Banyak LayoutParams yang juga menyertakan margin dan border opsional.

Salah satu konstanta ini untuk mengatur lebar atau tinggi:

- 1. wrap_content memberi tahu tampilan agar menyesuaikan sendiri ukurannya dengan dimensi yang dibutuhkan oleh materinya.
- 2. match_parent memberi tahu tampilan agar menjadi sebesar yang akan diperbolehkan oleh kelompok tampilan induknya.

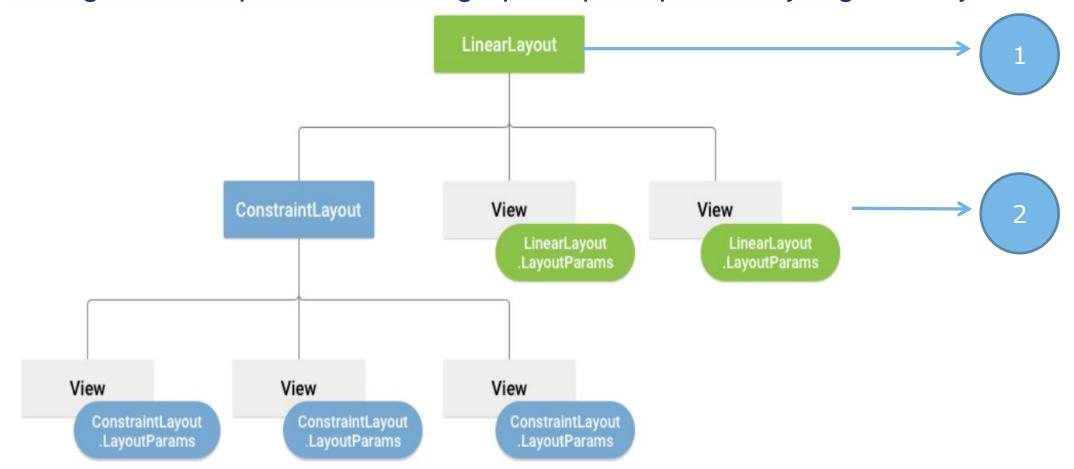






Layout - Struktur

- Parameter Layout
- 1. Grup tampilan *root*.
- 2. Rangkaian tampilan anak dan grup tampilan pertama yang induknya





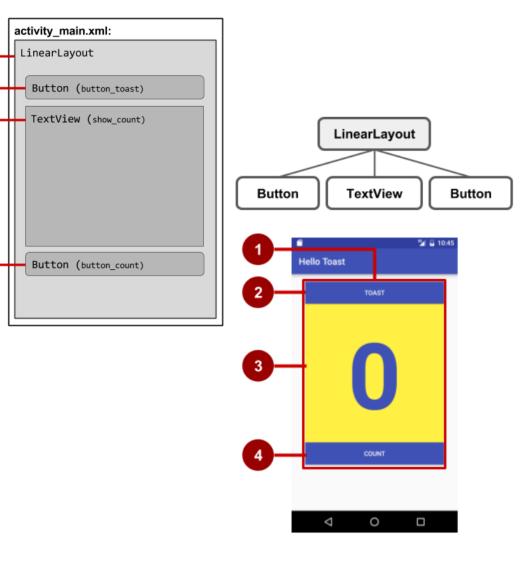




Linearlayout

Linear Layout

- 1. Layout akar LinearLayout, yang berisi semua tampilan anak, disetel koorientasi vertikal.
- 2.Button (button_toast) tampilar anak. Sebagai tampilan anak pertama muncul di bagian atas di layout linear.
- 3. TextView (show_count) tampilar anak. Sebagai tampilan anak kedua, muncul di bawah tampilan anak pertama di layout linear.
- 4.Button (button_count) tampilan anak. Sebagai tampilan anak ketiga, muncul di bawah tampilan anak kedua di layout linear.



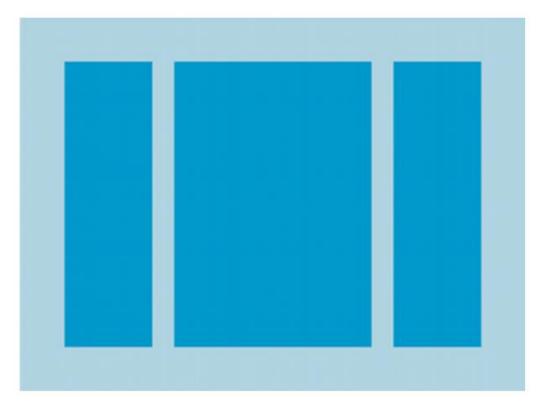






Linearlayout

- Linear Layout
- 1. LinearLayout adalah sekelompok tampilan yang menyejajarkan semua anak dalam satu arah, secara vertikal atau horizontal.
- 2. Menetapkan arah layout dengan atribut android: orientation.



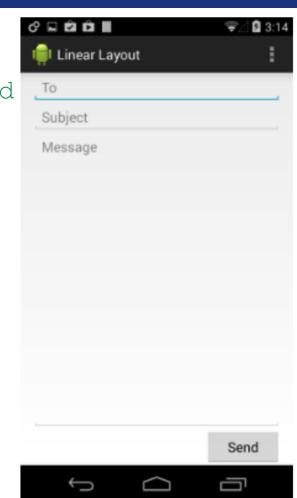






Layout-Linier Layout

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<LinearLayout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android
    android:layout width="match parent"
    android:layout height="match parent"
    android:paddingLeft="16dp"
    android:paddingRight="16dp"
    android:orientation="vertical" >
    <EditText
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:hint="@string/to" />
    <EditText
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:hint="@string/subject" />
```



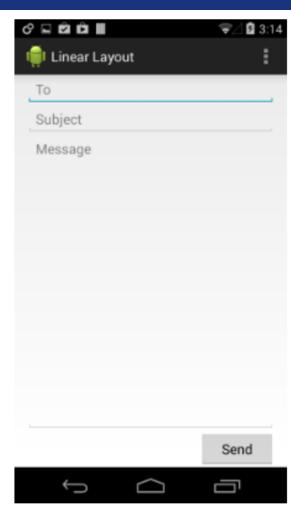






Layout-Linier Layout

```
<EditText
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="0dp"
        android:layout weight="1"
        android:gravity="top"
        android:hint="@string/message" />
    <Button
        android:layout width="100dp"
        android:layout height="wrap content"
        android:layout gravity="right"
        android:text="@string/send" />
</LinearLayout>
```



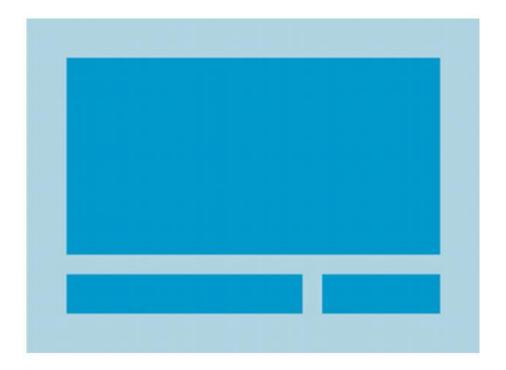


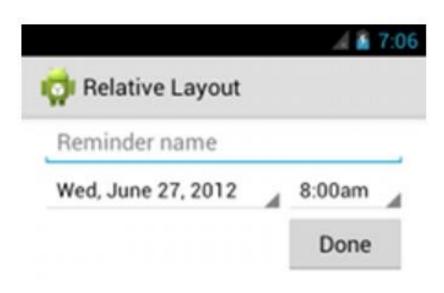




Relatif Layout

- Relatif Layout
- 1. Grup tampilan anak yang setiap tampilannya diposisikan dan disejajarkan relatif terhadap tampilan dalam grup tampilan.
- 2. Dengan kata lain, posisi tampilan anak bisa dijelaskan dalam hubungan satu sama lain atau dengan grup tampilan induk.











Relatif Layout

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
< Relative Layout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/r
es/android"
    android:layout width="match parent"
    android:layout height="match parent"
    android:paddingLeft="16dp"
    android:paddingRight="16dp" >
    <EditText
        android:id="@+id/name"
        android:layout width="match parent"
        android:layout height="wrap content"
        android:hint="@string/reminder" />
    <Spinner
        android:id="@+id/dates"
        android:layout width="0dp"
        android:layout_height="wrap content"
```

android:layout below="@id/name"

android:layout alignParentLeft="true"

android:layout toLeftOf="@+id/times" />

```
<Spinner
        android:id="@id/times"
        android:layout width="96dp"
        android:layout height="wrap content"
        android:layout below="@id/name"
        android:layout alignParentRight="true"
    <Button
        android:layout width="96dp"
        android:layout height="wrap content"
        android:layout below="@id/times"
        android:layout alignParentRight="true"
        android:text="@string/done"
</RelativeLayout>
```

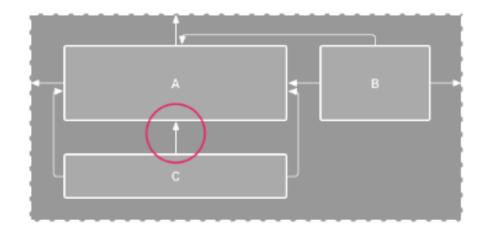




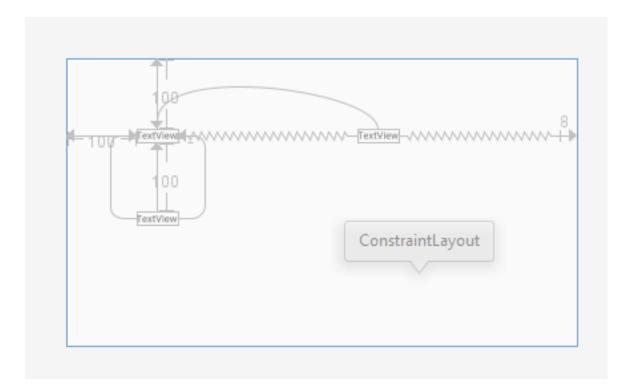


Constraint Layout

- 1. Bangun tampilan yang responsive.
- 2. Mirip seperti layout relatif, dimana tampilan bergantung dengan view lain atau parent layoutnya.
- 3. Didukung oleh android studio, gunakan drag and drop daripada mengedit kode xml.



Contoh constraint layout









Constraint Layout

android:layout marginTop="100dp"

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
                                                                 android:text="TextView"
<android.support.constraint.ConstraintLayout</pre>
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/androiapp:layout constraintEnd toEndOf="@+id/textView1"
d"
                                                         app:layout constraintStart toStartOf="@+id/textView1"
    xmlns:app="http://schemas.android.com/apk/res-auto" app:layout constraintTop toBottomOf="@+id/textView1" />
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:layout width="match parent"
                                                             <TextView
    android:layout height="match parent"
                                                                 android:id="@+id/textView3"
    tools:context=".MainActivity">
                                                                 android:layout width="wrap content"
                                                                 android:layout height="wrap content"
                                                                 android:layout marginStart="8dp"
    <TextView
        android:id="@+id/textView1"
                                                                 android:layout marginLeft="8dp"
        android:layout width="wrap content"
                                                                 android:layout marginEnd="8dp"
                                                                 android:layout marginRight="8dp"
        android:layout height="wrap content"
        android:layout marginStart="100dp"
                                                                 android:text="TextView"
        android:layout marginLeft="100dp"
                                                                 app:layout constraintEnd toEndOf="parent"
        android:layout marginTop="100dp"
                                                                 app:layout constraintHorizontal bias="0.503"
        android:text="TextView"
        app:layout_constraintStart toStartOf="parent"
                                                         app:layout constraintStart toEndOf="@+id/textView1"
        app:layout constraintTop toTopOf="parent" />
                                                         app:layout constraintTop toTopOf="@+id/textView1" />
                                                         </android.support.constraint.ConstraintLayout>
    <TextView
        android:id="@+id/textView2"
        android:layout width="wrap content"
        android:layout height="wrap content"
```







KESIMPULAN

- 1. Peserta mengetahui Kategori dan Jenis Bahasa Pemrograman
- 2. Peserta mengetahui cara mengatur Ruang Kerja
- 3. Peserta mengetahui Dasar Alur Pembuatan Software
- 4. Peserta mengetahui Konsep Variabel dan Konstanta
- 5. Peserta mengetahui Struktur Kondisi dan Perulangan
- 6. Peserta mengentahui Konsep Layout
- 7. Peserta bisa membuat sebuah aplikasi sederhana







Referensi

- 1. THE WORLD'S LARGEST WEB DEVELOPER SITE, Java Tutorial, di akses 27/04/2019 https://www.w3schools.com/java/default.asp
- 2. Developer Google-Android developer guides (Doc), User Interface &
 Navigation, di akses 27/04/2019
 https://developer.android.com/guide/topics/ui,
- 3. Tim Pelatihan Developer Google, Kursus Dasar-Dasar Developer Android-Konsep, Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, Desember 2016, di akses 27/04/2019, https://google-developer-training.github.io/android-developer-fundamentals-course-concepts/idn/Unit%201/12 c layouts, views and resources.html







Tim Penyusun:

- Alif Akbar Fitrawan, S.Pd, M. Kom (Politeknik Negeri Banyuwangi);
- Anwar, S.Si, MCs. (Politeknik Negeri Lhokseumawe);
- Eddo Fajar Nugroho (BPPTIK Cikarang);
- Eddy Tungadi, S.T., M.T. (Politeknik Negeri Ujung Pandang);
- Fitri Wibowo (Politeknik Negeri Pontianak);
- Ghifari Munawar (Politeknik Negeri Bandung);
- Hetty Meileni, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Sriwijaya);
- I Wayan Candra Winetra, S.Kom., M.Kom (Politeknik Negeri Bali);
- Irkham Huda (Vokasi UGM);
- Josseano Amakora Koli Parera, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Ambon);
- I Komang Sugiartha, S.Kom., MMSI (Universitas Gunadarma);
- Lucia Sri Istiyowati, M.Kom (Institut Perbanas);
- Maksy Sendiang, ST, MIT (Politeknik Negeri Manado);
- Medi Noviana (Universitas Gunadarma) ;
- Muhammad Nashrullah (Politeknik Negeri Batam) ;
- Nat. I Made Wiryana, S.Si., S.Kom., M.Sc. (Universitas Gunadarma);
- Rika Idmayanti, ST, M.Kom (Politeknik Negeri Padang);
- Rizky Yuniar Hakkun (Politeknik Elektronik Negeri Surabaya);
- Robinson A.Wadu,ST.,MT (Politeknik Negeri Kupang);
- Roslina. M.IT (Politeknik Negeri Medan);
- Sukamto, SKom., MT. (Politeknik Negeri Semarang);
- Syamsi Dwi Cahya, M.Kom. (Politeknik Negeri Jakarta);
- Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs (Politeknik Negeri Jember);
- Usmanudin (Universitas Gunadarma);
- Wandy Alifha Saputra (Politeknik Negeri Banjarmasin);